

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek penyelidikan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis yang digunakan untuk menyelidiki dan memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu topik. Penelitian kualitatif memandang individu baik sebagai subjek maupun objek secara tulus. Penelitian kualitatif ini berfokus pada metodologi yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi, memahami, menyelidiki, dan mengungkap fenomena dan partisipan penelitian tertentu. Penelitian kualitatif didasarkan pada prinsip dasar naturalisme dan pemahaman holistik. Ketergantungan pada peneliti manusia sebagai alat untuk melakukan penelitian, menggunakan metode kualitatif, melakukan analisis data induktif, memandu upaya penelitian menuju pengembangan hipotesis dari bukti empiris, dan berfokus pada aspek deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan penyelesaian permasalahan terkini melalui analisis, interpretasi, dan penyajian data. Ini juga menekankan kerja sama dan korelasi.

B. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari siswa peminatan IPS, guru, wakil kepala sekolah yang membidangi kurikulum dan kesiswaan, pimpinan jurusan IPS, dan rombongan siswa IPS SMA Swasta Darussalam Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya:

1. Data Primer

Sumber primer mengacu pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap para informan, khususnya mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pribadi mengenai permasalahan yang diteliti, serta mampu menyediakan data yang diperlukan. Pihak-pihak yang memberikan informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa dikelas-kelas IPS yaitu siswa yang berada dikelas 11 setelah penetapan jurusan IPS terutama yang yang tidak memilih jurusan IPS
- b. Guru-guru IPS yang mengajar dikelas IPS
- c. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan
- d. Kepala jurusan IPS
- e. Kelompok-kelompok siswa IPS

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi informasi yang diperlukan untuk menyusun data berbasis penelitian, seperti arsip, catatan, sumber tekstual, literatur, dan sumber serupa. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, seperti SMA Swasta Darussalam Medan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah dialog yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan antara dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Para peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur sebagai strategi wawancara pilihan mereka dalam penelitian ini. (Moleong, 2012:186)

Adapun topik yang akan diwawancarai sesuai dengan tema penelitian yaitu “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IPS Di SMA

Swasta Darussalam Medan”.

2. Observasi Berperan Serta

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara fisik pergi ke lokasi yang diinginkan untuk menyaksikan banyak aspek seperti hubungan spasial, individu yang terlibat, tindakan, waktu, kejadian, tujuan, dan emosi. Pendekatan optimal dalam melakukan observasi adalah dengan memanfaatkan format observasi atau membiarkannya kosong sebagai alat. Format rakitan memuat informasi mengenai peristiwa atau kegiatan yang digambarkan sedang berlangsung. Metode observasi dikategorikan ke dalam kelompok berbeda:

- a. Menurut Profesor Parsudi Suparlan, dalam observasi tipikal, peneliti harus menjaga sikap melepaskan diri dari hubungan emosional dengan subjek penelitian, siapa pelakunya.
- b. Observasi terkendali melibatkan pemantauan sistematis terhadap pelaku dan kondisi yang ada di area kegiatan, seperti dijelaskan Profesor Parsudi Suparlan. Peneliti memantau dan mengatur tindakan pelakunya.
- c. Observasi pun dilakukan. Prof Parsudi Suparlan mengartikan observasi terlibat sebagai suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti membenamkan diri dalam kehidupan subjek yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengamati dan memahami gejala-gejala yang ada, berdasarkan interpretasi subjek itu sendiri. Kegiatan observasi mencakup lebih dari sekedar menyaksikan gejala-gejala yang ada pada masyarakat yang diteliti. Hal ini juga melibatkan pelaksanaan wawancara, mendengarkan secara aktif, memahami, dan pada tingkat tertentu, melacak aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti. (Mamik, 2015:104).

Berdasarkan dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati proses atau peristiwa terkait proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan informasi yang berkaitan dengan objek atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, dll. Ini adalah proses pengumpulan dan pengumpulan data untuk meneliti dan memahami subjek yang diminati. Dengan dokumentasi dapat memudahkan kita dalam mendapatkan informasi maupun data yang akan di teliti di tempat yang ingin dilakukan.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan pemeriksaan sistematis dan pengorganisasian data yang diterima dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam. Proses ini berlanjut hingga data dianalisis dan dipahami secara memadai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan tiga langkah utama: penyaringan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan, dengan tujuan mempersempit perhatian penelitian dan menekankan abstraksi. Oleh karena itu, untuk pada akhirnya mencari dan memvalidasi kesimpulan. Selanjutnya, data yang diperoleh selaras dengan hasil yang diantisipasi para peneliti. Untuk memastikan data yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti akan menerapkan teknik reduksi data. Hal ini melibatkan pemilihan data spesifik dari kumpulan data ekstensif yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Data yang dipilih akan dibahas pada bab 4 dengan fokus menjawab masalah penelitian:

- a) Tentang Taktik Instruktur Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IPS SMA Swasta Darussalam Medan.
- b) Mengenai tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas IPS di SMA Swasta Darussalam Medan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses pembuatan laporan berdasarkan temuan suatu penelitian, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman dan analisis data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Penyajian data ini diperoleh dengan wawancara dalam bentuk rekaman suara. Kemudian hasil dari wawancara ini di naratifkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penyajian data yang akan disajikan sesuai dengan uraian yang ditulis dengan baik dan sederhana, disesuaikan dengan fokus penelitian ini diantaranya:

- a) Sehubungan dengan taktik mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IPS di SMA Swasta Darussalam Medan.
- b) Mengenai unsur-unsur yang memudahkan atau menghambat guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada kelas IPS di SMA Swasta Darussalam Medan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika temuan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang dapat diandalkan dan masuk akal ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap faktual. ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi dan saling berhubungan. Data dikumpulkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumen pada Strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IPS di SMA swasta Darussalam Medan dianalisis untuk data yang berfokus pada masalah yang lebih sederhana. Peneliti memilih dan memisahkan data yang tidak diperlukan pada penelitian.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Prosedur pemeriksaan keabsahan data berperan penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi dan memvalidasi data. Triangulasi adalah proses verifikasi data dengan mengumpulkan informasi dari banyak sumber, menggunakan metode berbeda, dan pada titik waktu berbeda. Oleh karena itu, proses yang menggunakan beberapa sumber, berbagai metodologi pengumpulan data, dan mempertimbangkan unsur waktu disebut dengan triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

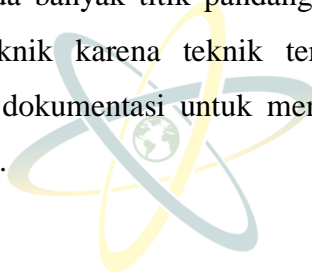
Triangulasi sumber mengacu pada proses referensi silang dan validasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, dikumpulkan pada berbagai titik waktu, dan memanfaatkan metodologi penelitian yang beragam. Triangulasi sumber yang disebutkan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber, yang mungkin berbeda-beda dari segi waktu, lokasi, dan instrumen yang digunakan untuk menjamin keakuratannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan data dengan cara memeriksa silang informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metodologi. Dalam proses ini, peneliti memfasilitasi perdebatan untuk menentukan keakuratan data, dengan mempertimbangkan beragam perspektif. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara dan selanjutnya divalidasi melalui observasi atau dokumentasi, untuk memastikan keakuratan data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai metode untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang sama. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian divalidasi silang melalui observasi atau dokumentasi. Teknik ini memastikan perolehan data yang akurat dan andal.

Triangulasi teknik mengacu pada penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari satu sumber. Memanfaatkan

beberapa strategi untuk memeriksa informasi terhadap sumber yang sama, prosedur triangulasi digunakan untuk mengevaluasi kualitas informasi. Misalnya, informasi yang dikumpulkan selama wawancara yang kemudian dikonfirmasi oleh survey, dokumentasi atau pengamatan. Jika hasil dari ketiga pendekatan evaluasi validitas bertentangan, analisis pada saat itu mengadakan pembicaraan lebih lanjut dengan tambahan informasi terkait atau pihak lain untuk memutuskan apakah informasi tersebut diyakini akurat atau mungkin semuanya benar karena ada banyak titik pandang. Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi teknik karena teknik tersebut peneliti tidak hanya melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data di SMA Swasta Darussalam Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN